

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Return* saham merupakan hasil keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor atau pemegang saham dari hasil investasinya pada suatu perusahaan. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2014:205). Jika harga jual saham semakin tinggi daripada harga belinya, maka semakin tinggi juga *return* yang diperoleh investor. Dengan mengetahui pengukuran *return* saham bagi investor berguna untuk pengambilan keputusan investasi, memilih saham perusahaan dengan kinerja yang baik, dan mendapat *return* dari hasil investasi yang dipilih secara cermat.

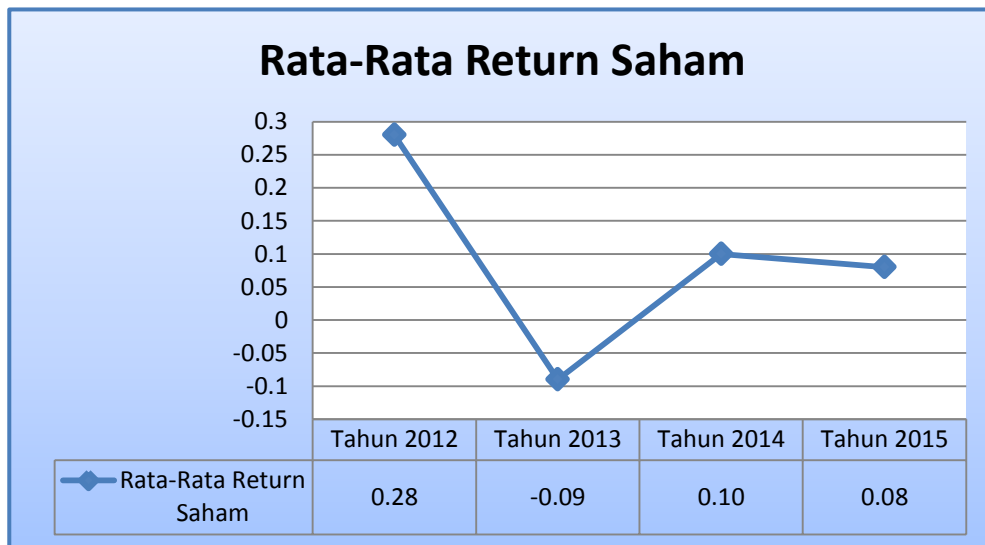
Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk membantu kelangsungan usaha. Produk yang diperjualbelikan di pasar modal salah satunya adalah saham. Saham didefinisikan sebagai bukti penyertaan modal atau kepemilikan seseorang di suatu perusahaan. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal yaitu perusahaan terbuka (*go public*). Perusahaan *go public* terdiri dari berbagai jenis perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan bidang usahanya masing-masing ke dalam berbagai sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki *return* saham yang berbeda-beda.

Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa *Go Public* merupakan bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak non asing dan dapat melakukan transaksi dengan pihak luar negeri serta dapat melakukan transaksi berkaitan dengan valas. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa *Go Public* melakukan publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada para investor maupun pengguna laporan keuangan. Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 dapat dilihat rata-rata return saham selama tahun 2012-2015 di Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa *Go Public* terjadinya fenomena nilai *return* saham yang fluktuatif. Hal tersebut diasumsikan telah terjadi penurunan dan kenaikan harga saham pada bank tersebut. *Return* saham pada tahun 2012 yang sebesar 0,28 ke tahun 2013 yang sebesar -0,09 menunjukkan terjadinya penurunan sebesar 0,19 atau 19 persen. Kemudian, dari tahun 2013 yang sebesar -0,09 ke tahun 2014 yang sebesar 0,10 menunjukkan terjadinya kenaikan sebesar 0,19 atau 19 persen. Pada tahun 2014 yang sebesar 0,10 ke tahun 2015 yang sebesar 0,08 menunjukkan terjadinya penurunan sebesar 0,02 atau 2 persen. Perkembangan *return* saham pada sektor perbankan di Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa *Go Public* yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015 mengalami fluktuasi seperti pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN RETURN SAHAM PADA BANK UMUM SWASTA**  
**NASIONAL DEVISA GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE**  
**2012-2015**

No.	Kode	Perusahaan	Return Saham			
			2012	2013	2014	2015
1.	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0.16	-0.18	-0.19	-0.19
2.	BBKP	Bank Bukopin, Tbk	0.07	0.12	-0.07	-0.07
3.	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk	0.19	-0.05	0.20	0.20
4.	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk	-0.25	-0.23	1.14	1.14
5.	BBCA	Bank Central Asia, Tbk	0.14	0.05	0.01	0.01
6.	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk	-0.10	-0.16	-0.29	-0.29
7.	MCOR	Bank Windu Kentjana International, Tbk	-0.06	-0.25	0.40	0.40
8.	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk	0.38	-0.33	-0.29	-0.29
9.	MAYA	Bank Mayapada, Tbk	1.38	-0.17	0.09	0.09
10.	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk	-0.04	-0.23	-0.18	-0.18
11.	MEGA	Bank Mega, Tbk	-0.04	-0.32	0.64	0.64
12.	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk	0.11	0.13	-0.26	-0.26
13.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	0.00	0.19	-0.19	-0.19
14.	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk	0.49	-0.19	-0.06	-0.06
15.	BSWD	Bank Of India Indonesia, Tbk	1.60	-0.58	2.27	2.27
16.	PNBN	Bank PAN Indonesia, Tbk	-0.19	0.05	-0.30	-0.30
17.	BNLI	Bank Permata, Tbk	-0.01	-0.04	-0.37	-0.37
18.	BKSW	Bank QNB Indonesia, Tbk	-0.03	-0.10	-0.29	-0.29
19.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, Tbk	0.25	-0.18	-0.08	-0.08
20.	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk	-0.16	0.07	0.16	0.16
21.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	0.54	-0.18	-0.39	-0.39
22.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	2.05	0.33	-0.04	-0.04
23.	BVIC	Bank Victoria Internasional, Tbk	-0.09	0.07	-0.13	-0.13
Rata-rata Return Saham			0.28	-0.09	0.10	0.08

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1.1**  
**RATA-RATA RETURN SAHAM PADA BANK UMUM SWASTA**  
**NASIONAL DEvisa GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE**  
**2012-2015**

Mengidentifikasi fakta bahwa tidak terdapat kepastian mengenai *return* yang akan diperoleh investor, maka dibutuhkan pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Secara teori, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *return* saham pada suatu bank seperti, tingkat *earning per share*, *economic value added*, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas.

*Earning Per Share (EPS)* merupakan tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham yang didapatkan perusahaan pada saat menjalankan prosesnya. Pengukuran ini dapat membantu investor untuk mengidentifikasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi. Beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Ayu Nurhayani dan Kastawan (2016), dan Gunadi dan Wijaya (2015) yang menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh

positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Karim (2015), Purnamasari dkk (2014), dan Haanurat (2013) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Economic Value Added (EVA)** merupakan pengukuran yang berfokus pada penilaian kinerja perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2012:11), penggunaan EVA sudah banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena adanya pendapat lebih efektif dibanding dengan metode lainnya. Penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Mutaminah dkk (2011) yang menunjukkan EVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2011) menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Rasio profitabilitas** pada penelitian ini diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan alat ukur untuk mengidentifikasi seberapa jauh kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dan mendapatkan laba sebelum pajak. Semakin besar nilai ROA perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Gunadi dan Wijaya (2015), dan Haanurat (2013) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2016) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Rasio likuiditas** yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang

dimiliki. Penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Louis dan Syarif (2015), dan Purnamasari dkk (2014) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Haanurat (2013) menunjukkan CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hubungan antara teori sinyal (*signalling theory*) dengan variabel dependen dan variabel independen yaitu dengan menggunakan teori tersebut, para investor atau pengguna laporan keuangan dapat menganalisis dampak informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan sinyal tidak baik (*bad news*) atau sinyal baik (*good news*). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara EPS, EVA, ROA, dan CR terhadap *return* saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2016), Karim (2015), Purnamasari dkk (2014), Haanurat (2013), dan Kartini (2011). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisah dan Kastawan (2016), Gunadi dan Wijaya (2015), Louis dan Syarif (2015), Purnamasari dkk (2014), Haanurat (2013), dan Mutaminah dkk (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh EPS, EVA, ROA, dan CR terhadap *return* saham. Secara eksplisit, penelitian ini penting dilakukan karena terdapat perbedaan hasil penelitian (khususnya Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*) yang berdasarkan pada penelitian terdahulu.

Dari uraian diatas, dalam melakukan penelitian ini mengambil judul: **“Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Economic Value Added*, Rasio Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap *Return Saham* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan mengajukan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan dari *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan dari rasio profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*?
4. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan dari rasio likuiditas (CR) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh positif signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*.
2. Menganalisis pengaruh positif signifikan dari *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*.
3. Menganalisis pengaruh negatif signifikan dari rasio profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham pada BUSN Devisa *Go Public*.
4. Menganalisis pengaruh negatif signifikan dari rasio likuiditas (CR) terhadap *return* saham pada Devisa *Go Public*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), ROA, dan CR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* di Indonesia.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling terkait. Secara rinci sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri atas Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

